

Wabah PMK Runtuhkan Wisata Gerobak Sapi

BANTUL (KR) - Wabah Penyakit Mulut dan Kuku atau PMK tidak sedar melumpuhkan sektor usaha budidaya sapi secara langsung. Tapi imbas dari PMK telah menghentikan aktivitas wisata gerobak sapi yang digelar setiap Minggu Pon di Lapangan Jodog Legi Kabupaten Gilangharjo, Pandak Bantul.

Sekarang paket wisata naik gerobak boleh dibilang lumpuh total. Padahal sebelum wabah PMK merajalela, setiap Minggu Pon puluhan gerobak sapi menunggu penumpang di

sisi utara Lapangan Jodog.

Ketua Payuban Gerobak Sapi 'Guyup Rukun' Kabupaten Bantul, Isdi, Rabu (3/8), mengatakan sejak PMK mewabah di Kabupaten Bantul, kegiatan pertemuan rutin Paguyuban Gerobak Sapi 'Guyup Rukun' Kabupaten Bantul sementara dihentikan. Sehingga aktivitas gerobak keliling Jodogkarto juga mandeg total.

"Sudah dua kali pertemuan Paguyuban Gerobak Sapi 'Guyup Rukun' Kabupaten Bantul kita

hentikan. Dampaknya jelas aktivitas wisata keliling naik gerobak sapi di Jodogkarto juga berhenti," ujarnya.

Selain itu, anggota paguyuban sopir gerobak sapi atau 'bajingan' sepatok selama PMK belum aman, kegiatan pertemuan rutin dan wisata menaiki gerobak sapi keliling Jodogkarto tidak dilakukan. "Yang jelas teman-teman takut sapinya terpapar PMK. Virus itu tidak kelihatan dan penyebarannya cepat sekali. Nanti jika sudah terkondisi semua, wisata



KR-Sukro Riyadi

Sebelum PMK mewabah, warga menikmati wisata gerobak sapi.

keliling naik gerobak sapi akan kembali digelar," ungkapnya. Sementara Gilangharjo Pandak, Drs Lurah Pardiyo, memaklumi

keputusan Paguyuban Gerobak Sapi 'Guyup Rukun' menghentikan pertemuan rutin setiap Minggu Pon di Lapangan Jodog Legi. "Paling utama kesehatan sapinya, jangan sampai justru terjadi penularan PMK," tuturnya.

Selain itu, dampak lainnya ialah terhentinya aktivitas wisata keliling Jodogkarto dengan gerobak sapi. "Semoga wabah PMK berlalu dan aktivitas wisata berkeliling dengan gerobak sapi di Jodogkarto ini kembali berjalan," harapnya. (Roy)-f

657 Peserta Ikut Lomba Bahasa dan Sastra Jawa



KR-Judiman

Kepala Kundha Kabudayan Bantul membuka lomba bahasa dan sastra Jawa di Kalurahan Semberang.

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kabupaten Bantul menggelar lomba Bahasa dan Sastra Jawa 2022, bertema 'Subasitha Ing Jagat Anyar'. Lomba tersebut dipusatkan di Balai Kalurahan Semberang Jatis Bantul mulai Rabu (3/8) hingga akhir Agustus 2022, diawali dengan lomba Stand Up Comedi untuk umum dan dibuka Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM.

Nugroho menjelaskan, kegiatan ini berawal dari masa pandemi Covid-19 yang mengubah segalanya. Karena itu sekarang harus bangkit menyesuaikan diri agar tetap memelihara budaya, termasuk silaturrah-

mi. "Dengan kegiatan lomba ini diharapkan mampu melestarikan, melatih kepada generasi muda untuk tetap melestarikan budaya," ungkap Kepala Kundha Kabudayan Bantul.

Diungkapkan, tujuan lomba ini sebagai upaya melestarikan dan pengembangan bahasa Jawa di Kabupaten Bantul, terutama di dunia pendidikan dan kalangan generasi muda. Mengembangkan potensi seni sastra siswa-siswi. Memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada siswa-siswi tentang seni bahasa dan sastra Jawa. Juga sebagai ajang untuk mengasah, mengekspresikan serta mengukur kemampuan

para siswa dengan mengikuti lomba ini.

Sementara Kasi Bahasa dan Sastra Kundha Kabudayan Bantul, Tri Jaka Suhartaka SS MP selaku panitia, mengatakan jumlah peserta dalam lomba bahasa dan sastra ini sebanyak 657 orang, terdiri siswa-siswi SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan umum se-Kabupaten Bantul.

Jenis lomba meliputi Stand Up Comedi untuk umum digelar Rabu (3/8), Geguritan SD/MI SMP/MTs SMA/MA (8,9,10 Agustus), Baca Cerkak SD/MI SMP/MTs, SMA/MA (11,12,13 Agustus), Pranatacara Umum SMA/MA (15,16 Agustus), Sesorah SMP/MTs (18, 19 Agustus), Macapat SD/MI SMP/MTs SMA/MA (23,24,25 Agustus), Dongeng guru PAUD/TK/SD/MI (26, 27 Agustus). Sedangkan yang di SMPN 1 Bantul, lomba alih aksara tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA (29,30,32 Agustus).

Dewan juri terdiri dari sastrawan, praktisi dan akademis. Pemenang terdiri Juara I, II dan III, memperoleh tropi dan uang pembinaan. Untuk Juara Harapan I dan II memperoleh uang pembina-

(Jdm)-f

ANTISIPASI KEKERINGAN

Siapkan Pompa, Petani Diminta Waspada

BANTUL (KR) - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul hingga saat ini belum menerima laporan adanya kekeringan atau lahan pertanian atau sawah yang kesulitan irigasi sebagai dampak musim kemarau tahun ini.

"Sampai sekarang belum ada laporan dari kelompok maupun petugas yang ada di lapangan tentang kekeringan lahan, jadi musim ini dampaknya belum terasa," jelas Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul, Joko Waluyo, kemarin.

Meski demikian, ujar Joko Waluyo, para petani tetap diminta mewaspada ancaman kekeringan lahan pertanian dampak musim kemarau yang masih akan berlangsung hingga beberapa waktu ke depan, terutama di daerah-daerah perbukitan.

"Kerawanan dimungkinkan terjadi dalam dua bulan ke depan,

seperti di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Piyungan, Pajangan dan di daerah-daerah perbukitan lainnya," harapnya.

Joko mengatakan, beberapa jenis tanaman pangan yang saat ini tumbuh adalah padi dan sebagian palawija. Diharapkan, petani bisa mengantisipasi dengan menyiapkan pompa air untuk mengambil air dari sungai-sungai.

"Antisipasinya dengan pompa, kalau yang ada sungai dan masih ada airnya kita pakai pompa. Di Bantul pompa air yang tersalur di beberapa kelompok tani banyak sekali, jumlahnya di atas seribu unit," ungkapnya.

Joko juga berharap, saat ini petani mempertimbangkan ketersediaan air apabila hendak menanam tanaman pangan, agar nantinya tidak kesulitan irigasi ketika tanaman sedang tumbuh. "Menanam tanaman yang tahan air dan tidak butuh air banyak pada daerah-daerah perbukitan, efisiensi penggunaan air, misalnya tanaman palawija," ujarnya.

Sebelumnya Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo menegaskan Pemkab Bantul akan memantau seluruh bendungan untuk mengetahui ketersediaan air yang mengalir ke saluran irigasi guna mengantisipasi kekeringan dampak

musim kemarau. "Kita akan menugaskan dinas terkait dan juga Dinas Sumber Daya Air untuk melakukan pengecekan terhadap bendung-bendung kita termasuk saluran primer, saluran sekundernya," tegasnya.

Langkah selanjutnya adalah meminta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul untuk berkoordinasi dengan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air), dan gapoktan (gabungan kelompok tani) dalam melakukan pengecekan saluran tersier dan kuartir.

Menurut wabup, dari hasil pengecekan dan koordinasi antarpihak yang berkepentingan tersebut nanti akan bisa dihitung ketersediaan air untuk irigasi pertanian wilayah Bantul dari bendung-bendung tersebut. (Zie)-f

KEPATUHAN PROKES MULAI KENDOR

Jumlah Paparan Covid-19 Melonjak Lagi



KR-Judiman

Dinas Kesehatan Bantul masih terus melayani vaksin terutama vaksin booster setiap Rabu dan Jumat.

BANTUL (KR) - Angka paparan atau penularan Covid-19 di Bantul sejak Juni hingga Agustus 2022 mengalami peningkatan lagi. Data di Dinas Kesehatan Bantul, hingga Selasa (2/8), angka paparan di Bantul kasus baru 8 orang, sembuh 17 orang dan yang isolasi mandiri 168 orang.

Dari jumlah 168 orang tersebut tersebar di 14 wilayah kapanewon, kecuali Kapanewon Dlingo, Pundong dan Sanden yang dinyatakan wilayah status hijau atau tidak ada paparan Covid-19.

Menurut Kasi Promosi Kesehatan Dinkes Bantul, Karjiyem SSit SPd MKes, Rabu (3/8), meningkatnya kembali angka paparan Covid-19 di Bantul diduga kuat karena mengendornya kepatuhan masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan (Prokes).

"Sejak adanya informasi penurunan penularan Covid-19, banyak warga mengabaikan Prokes, tidak pakai masker, bebas

berkerumun, tidak cuci tangan. Padahal pemakaian masker masih diwajibkan," ungkap Karjiyem.

Karena itu Dinkes Bantul mengingatkan dan mengimbau kepada masyarakat, untuk menekan angka paparan Covid-19 jangan merajalela kembali. "Hendaknya tetap mematuhi protokol kesehatan. Utamanya pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak," imbuhnya.

Karjiyem juga mengajak warga untuk aktif olahraga, minum jamu, makan buah-buahan, makan yang wajar. Jika merasa tidak enak badan, batuk dan pilek, gregesi, segera berobat dan jangan beraktivitas keluar hingga sembuh.

Bagi warga yang belum menjalani vaksin 1 dan 2, usia 6 tahun keatas seyogyanya segera vaksin. Bagi yang belum vaksin 3 atau booster usia 18 tahun ke atas, bisa vaksin di Pusat Kesehatan di Dinas Kesehatan Bantul, dilayani setiap hari Rabu

dan Jumat pukul 07.00 hingga 11.00. Sedangkan pelayanan hari Rabu 17 Agustus 2022 bertepatan dengan HUT Ke-77 maka pelayanan vaksin Rabu 17 Agustus diajukan Selasa 16 Agustus 2022.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budi Rahardjo memastikan ketersediaan tempat tidur di rumah sakit sangat aman, meski kasus konfirmasi Covid-19 dalam beberapa waktu terakhir mengalami kenaikan. "Untuk bed occupancy rate (p) rumah sakit sangat aman, BOR RS lapangan apalagi, kan nol kasus yang diisolasi di rumah sakit," ungkapnya.

Menurut Agus, masih amannya ketersediaan tempat tidur di rumah sakit itu, karena rata-rata kasus baru Covid-19 adalah tanpa gejala, apabila bergejala, gejalanya ringan, sehingga hanya isolasi mandiri di rumah.

Tidak ada gejala pada orang yang terpapar Covid-19 karena efektivitas dari vaksin, bahkan bagi yang sudah vaksin dosis tiga (penguat), tanpa gejala karena daya tahan tubuh sudah lebih baik.

"Alhamdulillah vaksin kita sudah cukup baik, cakupan vaksinasi sudah cukup baik. Sehingga mampu melindungi warga yang konfirmasi positif Covid-19 dan sangat sedikit yang mengalami gejala sedang, hampir semua gejala ringan, bahkan tanpa gejala," ujarnya. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.